

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Pengaruh Keaktifan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Korban Lumpur Lapindo Di SDN Kedung Bendo, Sidoarjo ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kedung Bendo, mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo, mengetahui bagaimana pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo di tengah-tengah ancaman bahaya lumpur Lapindo dan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo di tengah-tengah ancaman bahaya lumpur panas Lapindo.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 yang masih tersisa dengan jumlah keseluruhan 13 siswa, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk menjadi sampel. Jadi, penelitian ini termasuk penelitian populasi.

Setelah penelitian ini dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa : 1). Berdasarkan analisis data dari keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan hasil prosentase sebesar 97% yang mana standar penafsirannya berkisar antara 90% sampai dengan 100% yaitu tergolong sangat baik. 2). Berdasarkan analisis data dari motivasi belajar siswa SDN Kedung Bendo setelah terjadinya lumpur panas Lapindo menerjang tempat tinggal mereka dengan hasil prosentase 98,5% yang mana standar penafsirannya berkisar antara 90% sampai dengan 100% yaitu tergolong sangat baik. 3). Dari hasil dugaan regresi antara variabel X (keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)) dan variabel Y (motivasi belajar) maka didapat regresi Y atas X adalah $Y = 738,56 + 0,42X$ dan regresi X atas Y adalah $X = 9,5 + 0,96Y$. 4). Dari hasil analisa diketahui hasil perhitungan nilai r_{xy} sebesar 0,38, kemudian pada tabel r product moment dengan db 11 diperoleh pada taraf 5% = 0,602 dan taraf 1% = 0,735. Dengan demikian nilai r_{xy} lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf 5% maupun 1% maka hal ini dibuktikan dengan ditolaknya hipotesis kerja (H_a) dan diterimanya hipotesis nihil (H_o). 5). Untuk pengaruh keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo di tengah-tengah ancaman bahaya lumpur Lapindo mempunyai korelasi yang lemah/rendah, hal ini dibuktikan diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,38 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa r 0,20 sampai dengan 0,40 menunjukkan bahwa antara keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa di SDN Kedung Bendo terdapat korelasi lemah/rendah.

Kata kunci : keaktifan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar.